



UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA

LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI

*Sebagai upaya evaluasi dan peningkatan
kualitas pendidikan serta relevansi lulusan
dengan kebutuhan dunia kerja
secara berkelanjutan.*



Oleh:
**Tim Tracer Study
Sarjana Psikologi**



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA



2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan *Tracer study* Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. *Tracer study* merupakan salah satu instrumen penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan memperoleh informasi mengenai transisi lulusan ke dunia kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang dimiliki. Informasi tersebut menjadi dasar evaluasi efektivitas penyelenggaraan pendidikan, sekaligus bahan masukan dalam penyempurnaan kurikulum, proses pembelajaran, dan pengembangan kompetensi lulusan secara berkelanjutan.

Laporan ini menyajikan hasil *tracer study* terhadap lulusan Program Studi Sarjana Psikologi pada tahun lulusan TS-4, TS-3, TS-2. Data yang diperoleh memberikan gambaran mengenai kinerja lulusan di dunia kerja sekaligus tingkat relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI). Hasil *tracer study* ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Continuous Quality Improvement (CQI) serta mendukung pencapaian visi Program Studi sebagai program studi yang unggul dan berdaya saing global.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh alumni yang telah berpartisipasi dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan *tracer study* ini. Kontribusi yang diberikan sangat berarti dalam penyediaan data yang objektif dan akurat sebagai dasar peningkatan mutu Program Studi. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Program Studi, Fakultas, Universitas, para pemangku kepentingan, serta menjadi salah satu dokumen pendukung dalam pelaksanaan evaluasi dan akreditasi, sekaligus memperkuat komitmen Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara dalam menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, beretika, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Medan, September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Kegiatan	2
1.3. Luaran yang diharapkan	2
1.4. Manfaat Luaran.....	2
BAB II METODE TRACER STUDY	3
2.1. Ruang Lingkup Kegiatan.....	3
2.2. Langkah Tracer Study	3
2.3. Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	3
BAB III HASIL TRACER STUDY	6
3.1. Deskripsi dari Responden Lulusan.....	6
3.1.1. Waktu Tunggu Lulusan (WT)	6
3.1.2. Kesesuaian Pekerjaan dengan Kompetensi	10
BAB IV PENUTUP.....	12
4.1. Kesimpulan.....	12
4.2. Rekomendasi	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Studi Sarjana Psikologi merupakan salah satu program studi di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang memiliki visi "*Menjadi program studi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global.*" Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi berkomitmen menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang bermutu melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. Dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan program studi, berbagai masukan dari pemangku kepentingan menjadi dasar penting, salah satunya diperoleh melalui pelaksanaan *tracer study*.

Tracer study merupakan kegiatan pelacakan terhadap lulusan untuk memperoleh informasi mengenai masa transisi ke dunia kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan, jenis dan bidang pekerjaan, relevansi pekerjaan dengan bidang keilmuan, serta tingkat pemanfaatan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Program Studi Sarjana Psikologi. Selain itu, *tracer study* juga mengidentifikasi perkembangan karier, posisi profesional, serta tingkat pendapatan lulusan sebagai indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi. Informasi yang diperoleh melalui *tracer study* menjadi sumber data empiris dalam mengevaluasi mutu lulusan dan efektivitas proses pendidikan. Hasilnya dimanfaatkan untuk menilai kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, mengidentifikasi kekuatan dan area yang masih perlu ditingkatkan, serta menjadi dasar penyusunan kebijakan dan program pengembangan akademik di masa mendatang. Alumni juga memberikan umpan balik mengenai pengalaman belajar selama menempuh pendidikan serta relevansinya terhadap tuntutan profesi, sehingga Program Studi memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas implementasi kurikulum.

Hasil *tracer study* selanjutnya digunakan sebagai dasar pelaksanaan Continuous Quality Improvement (CQI) dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, layanan akademik, serta penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. Berbagai

rekomendasi yang dihasilkan menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas lulusan agar memiliki kompetensi akademik, profesional, kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, daya saing global, serta karakter yang berlandaskan etika profesi dan nilai-nilai kemanusiaan.

Bagi Program Studi, hasil *tracer study* menjadi instrumen penting dalam perencanaan strategis, evaluasi capaian pembelajaran lulusan, dan penguatan sistem penjaminan mutu internal. Sementara bagi pengguna lulusan, informasi yang dihasilkan dapat menjadi referensi dalam menilai kompetensi dan kinerja lulusan Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Sumatera Utara. Dengan demikian, *tracer study* berperan sebagai salah satu instrumen utama dalam memastikan keterkaitan antara proses pendidikan, kebutuhan dunia kerja, dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan *tracer study* adalah memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, meliputi masa tunggu memperoleh pekerjaan selanjutnya usaha untuk mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI).

1.3. Luaran yang diharapkan

Adanya data dan dokumen *tracer study* tahun 2025 yang berasal dari alumni dan pengguna lulusan.

1.4. Manfaat Luaran

Pelaksanaan *tracer study* memberikan berbagai manfaat strategis bagi Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara, alumni, pengguna lulusan, serta pemangku kepentingan lainnya. Luaran *tracer study* dimanfaatkan sebagai dasar dalam peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan secara berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Continuous Quality Improvement (CQI).

BAB II

METODE TRACER STUDY

2.1. Ruang Lingkup Kegiatan

Pelaksanaan *tracer study* mencakup pengumpulan dan analisis data mengenai waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan serta kesesuaian bidang pekerjaan dengan kompetensi yang telah dikembangkan selama proses pendidikan di Program Studi Sarjana Psikologi.

2.2. Langkah Tracer Study

Pelaksanaan *tracer study* ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Telaah kebutuhan dan pengembangan instrument
2. Pengumpulan data
3. Analisis data dan penyusunan laporan

2.3. Pelaksanaan *Tracer Study*

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam pelaksanaan *tracer study* ini mencakup seluruh lulusan Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara yang telah menyelesaikan studi pada tahun kelulusan TS-4, TS-3, dan TS-2. Jumlah lulusan yang menjadi populasi penelitian masing-masing sebanyak 141 lulusan pada tahun 2022, 279 lulusan pada tahun 2023, dan 227 lulusan pada tahun 2024. Seluruh lulusan tersebut menjadi sasaran *tracer study* untuk memperoleh informasi mengenai transisi ke dunia kerja, relevansi kompetensi lulusan, serta umpan balik terhadap penyelenggaraan pendidikan sebagai dasar peningkatan mutu Program Studi secara berkelanjutan

Sampel dalam *tracer study* ini terdiri atas 100 alumni dari masing-masing tahun kelulusan TS-4, TS-3 dan TS-2. Dengan demikian, jumlah responden yang berpartisipasi dalam *tracer study* ini adalah 300 alumni, yang menjadi sumber data dalam mengevaluasi relevansi kompetensi lulusan, proses transisi ke dunia kerja,

serta kualitas penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

2. Proses pengumpulan data

Data dikumpulkan secara *online*. Hal ini untuk memudahkan lulusan dan pengguna lulusan dalam mengakses dan mengisi instrumen. Instrumen *tracer study* untuk lulusan dan pengguna lulusan dapat diakses pada laman berikut <https://tracerstudy.usu.ac.id/>.

3. Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Perhitungan kuantitatif dimaksudkan untuk mengetahui persentase dari setiap deskripsi data yang dikumpulkan sehingga diperoleh sebaran dan besaran data pada masing-masing komponen butir pertanyaan pada instrumen. Sedangkan data kualitatif lebih kepada menganalisis dari hasil perhitungan kuantitatif.

BAB III HASIL TRACER STUDY

3.1. Deskripsi dari Responden Lulusan

3.1.1. Waktu Tunggu Lulusan (WT)

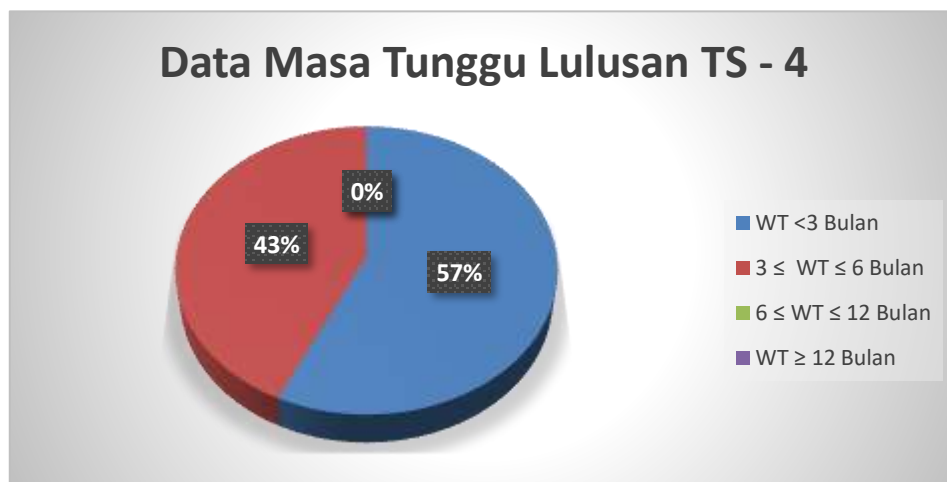
Tabel 3. 1 Data Waktu Tunggu Lulusan TS-4

No.	Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan	Jumlah Lulusan	Persentase (%)
1	WT < 3 bulan	57	57
2	$3 \leq \text{WT} \leq 6$ bulan	43	43
3	$6 \leq \text{WT} \leq 12$ bulan	0	0
4	WT ≥ 12 bulan	0	0
Jumlah		100	100

Sumber: Data diolah dari hasil angket TS-3

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap lulusan TS-4, sebagian besar lulusan Program Studi Sarjana Psikologi memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah menyelesaikan studi. Sebanyak 57 lulusan (57%) memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan, sedangkan 43 lulusan (43%) memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan. Tidak terdapat lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas lulusan TS-4 berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Psikologi memiliki daya saing yang baik dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga mampu terserap dengan cepat di berbagai sektor pekerjaan. Capaian tersebut juga mencerminkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan, serta kualitas pembelajaran yang mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja. Data masa tunggu lulusan juga dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Grafik 3. 1 Data masa tunggu lulusan tahun TS-4



Sumber: Data diolah dari hasil angket TS-4

Tabel 3. 2. Data Waktu Tunggu Lulusan TS-3

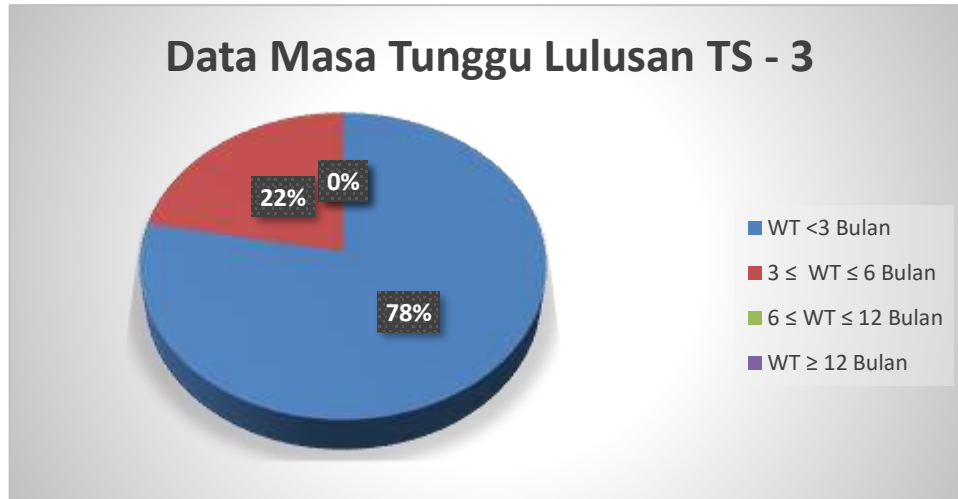
No.	Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan	Jumlah Lulusan	Persentase (%)
1	WT < 3 bulan	78	78
2	3 ≤ WT ≤ 6 bulan	22	22
3	6 ≤ WT ≤ 12 bulan	0	0
4	WT ≥ 12 bulan	0	0
Jumlah		100	100

Sumber: Data diolah dari hasil angket TS-3

Berdasarkan hasil *tracer study*, sebagian besar lulusan Program Studi Sarjana Psikologi memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah lulus. Sebanyak 78 lulusan (78%) memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan, sedangkan 22 lulusan (22%) memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan. Tidak terdapat lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari enam bulan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa rata-rata masa tunggu lulusan Program Studi Sarjana Psikologi adalah kurang dari 3 bulan. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang tinggi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga mampu terserap dengan cepat oleh berbagai instansi dan organisasi. Kondisi tersebut juga mencerminkan relevansi kurikulum, kualitas

proses pembelajaran, serta efektivitas pengembangan kompetensi lulusan yang diselenggarakan oleh Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara. Data masa tunggu lulusan juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3. 2 Data masa tunggu lulusan tahun TS-3



Sumber: Data diolah dari hasil angket TS-3

Tabel 3. 3. Data Waktu Tunggu Lulusan TS-2

No	Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan	Jumlah Lulusan	Persentase (%)
1	WT < 3 bulan	61	61
2	3 ≤ WT ≤ 6 bulan	39	39
3	6 ≤ WT ≤ 12 bulan	0	0
4	WT ≥ 12 bulan	0	0
Jumlah		100	100

Sumber: Data diolah dari hasil angket TS-2

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap lulusan Program Studi Sarjana Psikologi tahun lulusan TS-2, mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu yang relatif singkat setelah menyelesaikan studi. Sebanyak 61 lulusan (61%) memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 3 bulan, sedangkan 39 lulusan (39%) memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan. Tidak terdapat lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu lebih dari enam bulan. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi Sarjana Psikologi tahun 2022 memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus. Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta memiliki daya saing yang baik, sehingga mampu terserap dengan cepat di berbagai sektor pekerjaan. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran yang diselenggarakan Program Studi telah relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan dan tuntutan pasar kerja. Data masa tunggu lulusan juga dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Grafik 3. 3Data masa tunggu lulusan tahun TS-2



Sumber: Data diolah dari hasil angket TS-2

Berdasarkan hasil *tracer study* selama tiga tahun pengamatan, dapat disimpulkan bahwa lulusan Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara memiliki daya serap yang sangat baik di dunia kerja, yang ditunjukkan oleh masa tunggu memperoleh pekerjaan yang relatif singkat. Sebagian besar lulusan berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus, dengan persentase sebesar 57% pada TS-4, 61% pada TS-3, dan meningkat menjadi 78% pada TS-2. Sementara itu, seluruh lulusan lainnya memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan, dan tidak terdapat lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari enam bulan pada ketiga tahun pengamatan. Tren peningkatan tersebut menunjukkan semakin tingginya daya saing lulusan serta meningkatnya kepercayaan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan Program Studi Sarjana Psikologi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kurikulum berbasis Outcome-

Based Education (OBE), implementasi pembelajaran, serta pengembangan kompetensi yang diselenggarakan Program Studi telah relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI). Hasil *tracer study* ini sekaligus menjadi bukti efektivitas sistem penjaminan mutu internal dan menjadi dasar bagi Program Studi untuk terus melakukan Continuous Quality Improvement (CQI) dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan secara berkelanjutan.

3.1.2. Kesesuaian Pekerjaan dengan Kompetensi

Data kesesuaian jenis pekerjaan lulusan Prodi Sarjana Psikologi tahun akademik 2020, 2021 dan 2022 dengan kompetensi disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4. Kesesuaian Pekerjaan dengan Kompetensi Lulusan

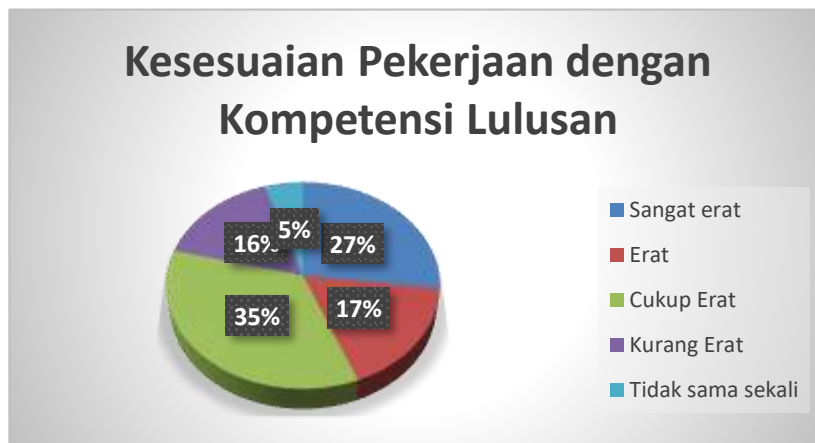
No	Kesesuaian Bidang Pekerjaan	Jumlah Lulusan	Persentase (%)
1	Sangat Erat	82	27,33
2	Erat	51	17
3	Cukup erat	104	34,67
4	Kurang erat	47	15,67
5	Tidak sama sekali	16	5,33
Jumlah		300	100

Sumber: Data diolah dari hasil angket (TS-4, TS-3 dan TS-2)

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap 300 lulusan Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara pada TS-4, TS-3, dan TS-2, sebagian besar lulusan bekerja pada bidang yang memiliki keterkaitan dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Sebanyak 104 lulusan (34,67%) menyatakan bahwa bidang pekerjaannya cukup erat dengan kompetensi lulusan, diikuti oleh 82 lulusan (27,33%) yang menyatakan sangat erat, dan 51 lulusan (17,00%) yang menyatakan erat. Sementara itu, 47 lulusan (15,67%) menyatakan bidang pekerjaannya kurang erat, dan hanya 16 lulusan (5,33%) yang menyatakan tidak memiliki kesesuaian sama sekalidengan kompetensi yang diperoleh selama studi.

Secara keseluruhan, sebanyak 79% lulusan menyatakan bahwa bidang pekerjaan yang mereka tekuni memiliki tingkat kesesuaian mulai dari cukup erat hingga sangat erat dengan kompetensi lulusan. Hasil ini menunjukkan bahwa kurikulum Program Studi Sarjana Psikologi telah mampu membekali lulusan dengan kompetensi yang relevan terhadap kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI). Temuan tersebut juga mengindikasikan bahwa implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), penguatan pengalaman belajar melalui Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta berbagai inovasi pembelajaran telah berkontribusi dalam meningkatkan relevansi lulusan terhadap tuntutan profesi. Hasil *tracer study* ini menjadi dasar bagi Program Studi untuk terus melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran melalui mekanisme Continuous Quality Improvement (CQI) agar kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja semakin meningkat.

Grafik 3. 4 Kesesuaian Pekerjaan dengan Kompetensi Lulusan



Sumber: Data diolah dari hasil angket

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *tracer study* terhadap lulusan Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara pada tiga tahun lulusan (TS-4, TS-3, dan TS-2), dapat disimpulkan bahwa lulusan memiliki daya saing yang tinggi dan mampu terserap dengan cepat di dunia kerja. Hal ini ditunjukkan oleh tren peningkatan lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari tiga bulan setelah lulus, yaitu sebesar 57% pada TS-4, 61% pada TS-3, dan 78% pada TS-2, serta tidak terdapat lulusan yang memiliki masa tunggu lebih dari enam bulan. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan semakin sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDI).

Dari aspek relevansi kompetensi, hasil *tracer study* menunjukkan bahwa 79% lulusan bekerja pada bidang yang memiliki tingkat kesesuaian cukup erat hingga sangat erat dengan kompetensi yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Capaian tersebut mengindikasikan bahwa kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), serta inovasi proses pembelajaran telah berhasil menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan soft skills yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil *tracer study* memberikan bukti bahwa penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Sarjana Psikologi telah berjalan secara efektif dan relevan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Temuan ini menjadi dasar dalam pelaksanaan Continuous Quality Improvement (CQI) melalui penyempurnaan kurikulum, metode pembelajaran, penguatan kompetensi lulusan, serta peningkatan layanan akademik. Dengan demikian, *tracer study* berperan sebagai instrumen strategis dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memastikan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan mendukung terwujudnya lulusan yang unggul, profesional, serta berdaya saing di tingkat nasional maupun global. Rata-rata masa tunggu lulusan Prodi Sarjana Psikologi adalah < 3 bulan. Penilaian pengguna alumni terhadap kinerja alumni didominasi kategori sangat baik.

4.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil *tracer study*, Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara perlu mempertahankan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang telah menghasilkan lulusan dengan masa tunggu kerja yang singkat, tingkat kesesuaian pekerjaan yang tinggi, dan kepuasan pengguna lulusan pada kategori sangat baik. Di sisi lain, Program Studi perlu terus menyempurnakan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan implementasi Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) melalui penguatan kompetensi bahasa asing, literasi digital, serta soft skills yang sesuai dengan kebutuhan DUDI. Hasil *tracer study* juga perlu dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai dasar Continuous Quality Improvement (CQI) dalam pengembangan kurikulum, pembelajaran, layanan akademik, dan kerja sama dengan dunia kerja guna meningkatkan daya saing lulusan.